Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)
eISSN: 2807-3134

PENDIDIKAN KESEHATAN: PEMANFAATAN HERBAL DI MASA KEHAMILAN PADA KADER RSU RIZKI AMALIA MEDIKA KULON PROGO

HEALTH EDUCATION: USE OF HERBS DURING PREGNANCY IN CADRES OF RIZKI AMALIA MEDIKA HOSPITAL KULON PROGO

Mega Karina Putri*, Melia Eka Rosita, Anugerah Destia Trisetyaningsih
STIKes Akbidyo; Jalan Parangtritis KM 6, Bantul, Yogyakarta, (0274) 371345
*e-mail : *(megakarinaputri@akbidyo.ac.id, 0856285309)*

ABSTRAK

Abstrak: *Kehamilan dapat menyebabkan berbagai kondisi ketidaknyamanan pada ibu hamil. Kondisi tersebut memicu ibu hamil untuk menggunakan obat herbal. Obat herbal yang digunakan dengan tepat cukup aman bagi ibu hamil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan memberikan edukasi pemanfaatan herbal yang tepat di masa kehamilan pada kader RSU Rizki Amalia Medika. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang pemanfaatan herbal yang aman dan tepat selama kehamilan, sehingga dapat meningkatkan peran kader kesehatan dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil terkait penggunaan herbal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan yang dilakukan di RSU Rizki Amalia dan pengukuran kenaikan pengetahuan kader dengan kuesioner. Kuesioner berupa pre-test dan post-test. Kuesioner berisi tentang pertanyaan mengenai materi yang diberikan. Materi yang disampaikan terdiri dari keluhan yang sering dihadapi selama kehamilan, dan pemanfaatan herbal untuk mengatasi keluhan tersebut beserta cara penggunaannya. Selain itu, pemateri juga menyampaikan beberapa aromaterapi yang perlu perhatian khusus untuk digunakan pada masa kehamilan. Berdasarkan hasil pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta pada kaegori baik 39% dan sangat baik 23%. Kegiatan penyuluhan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat pada Kader RSU Rizki Amalia Medika, Lendah, Kulon Progo dengan edukasi pemanfaat herbal pada masa kehamilan sangat membantu peserta dalam memahami penggunan herbal selama kehamilan.*

Kata kunci: *hamil, keluhan, pemanfaatan herbal*

Abstract: *Numerous discomforts can occur in pregnant women. Herbal remedies are used by pregnant women who have his problem. Herbal remedies are safe for axpecting mothes if taken as prescribed. As a result, through community service, cadres at Rizki Amalia Medika Hospital learned about the use of herbs during pregnancy. In order to enhance ther role of health cadres in educating and supporting pregnant women about the use of herbs, this community service project intends o expand cadres' undersanding of the safe and appropriate use of herbs during pregnancy. This community service project examined yhe development in cadre knowledge using a questionnaire and using a counselling approach at Rizki Amalia Medika Hospotal. There was a pre-test and a pos-test on the questionnaire. Questions about the provided material were included in the questionnaire. Pregnancy-related problems and how to utilize hebs to trea these complaints were covered in the content. The speaker also covered a number aromatherapy therapies that need extra care when utilized during pregnancy. The results of the pretest and posttest indicate that participants' knowledge increased, with 23% evaluating it as very good and 39% rating it as good. Participants' understanding of the benefits of using herbs durng pregnancy was greatly echanced by the outreach activity, which was a community service project for he cadres of Rizki Amalia Medika Hospital in Lendah, Kulon Progo.*

Keywords: *complaints, herbal use, pregnancy*

PENDAHULUAN

Dalam banyak budaya di seluruh dunia, pengobatan tradisional telah memainkan peran penting dalam perawatan prenatal selama berabad-abad. World Health Organization memperkirakan bahwa hingga 80% populasi dunia bergantung pada pengobatan tradisional untuk beberapa aspek kebutuhan perawatan kesehatan (Ardinanti, Mariska and Sucipto, 2023; Fadlilah *et al.*, 2023).

Obat herbal adalah jamu, komponen herbal, suplemen herbal, dan barang herbal akhir yang terdiri dari bahan tanaman sebagai zat aktif. Meski minim ilmiah bukti yang menunjukkan profil keamanan terapi herbal, sudah banyak diketahui digunakan di berbagai wilayah di dunia, terutama di negara-negara berkembang (Jahan, Mozumder and Shill, 2022). Termasuk penggunaan selama masa kehamilan.

Kehamilan, fase transformatif dalam kehidupan seorang wanita, disertai dengan berbagai perubahan fisiologis dan emosional (Ardinanti, Mariska and Sucipto, 2023). Sehingga, selama kondisi hamil tersebut menyebabkan berbagai kondisi ketidaknyamanan pada ibu hamil, seperti emesis gravidarum, perut kembung dan flatulensi, hiperpigmentasi dan cholasma gravidarum, fatigue (kelelahan) dan dizziness (rasa pusing), dan konstipasi (Okinarum and Zakiyah, 2019).

Kondisi tersebut memicu ibu hamil unuk menggunakan obat herbal. Obat herbal umumnya dipandang oleh ibu hamil sebagai pengganti obat konvensional yang aman dan alami, dan hal ini sering terjadi digunakan untuk menjaga kesehatan mereka atau menangani masalah yang tidak mengancam jiwa (Jahan, Mozumder and Shill, 2022; Makombe *et al.*, 2023). Prevalensi herbal pemanfaatan obat pada kehamilan berkisar antara 7% sampai 55% tergantung dari faktor geografis, sosial dan tatanan budaya, dan kelompok etnis (John and Shantakumari, 2015).

Obat herbal yang digunakan dengan tepat cukup aman bagi ibu hamil dan jarang kejadian kejadian yang mengancam jiwa, sehingga hal tersebut menjadi tantangan besar bagi penyedia layanan kesehatan dalam memberikan edukasi dan meresepkan obat herbal pada masa ibu hamil (John and Shantakumari, 2015). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat STIKes Akbidyo melakukan edukasi pemanfaatan herbal di masa kehamilan pada kader RSU Rizki Amalia Medika. Kegiatan tersebut

bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader RSU Rizki Amalia Medika tentang pemanfaatan herbal yang aman dan tepat selama kehamilan, dengan begitu dapat meningkatkan peran kader kesehatan dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil terkait penggunaan herbal.

METODE

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kader RSU Rizki Amalia Medika yang berjumlah 37 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jumat tanggal 14 Juni 2024 pukul 11.00-13.00 WIB dan diadakan di Aula RSU Rizki Amalia Medika, Lendah, Kulon Progo. Tim pengabdian kepada masyarakat terdiri dari STIKes Akbidyo (3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa), dan dibantu oleh PKMRS RSU Rizki Amalia Medika.

Kegiatan dilakukan menggunakan metode penyuluhan dan kuesioner. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan paparan materi yang terdiri dari penggolongan obat herbal, macam-macam keluhan selama hamil dan contoh bahan herbal yang dapat dimanfaatkan, serta cara penggunaannya. Selain itu, juga tentang minyak aromaterapi yang tidak boleh digunakan selama hamil dan menyusui. Kuesioner digunakan sebagai evaluasi dalam pengukuran pengetahuan kader. Untuk mengetahui efektivitas pemberian materi, kuesioner diberikan 2 kali yaitu *pretest* (sebelum paparan materi) dan *posttest* (setelah paparan materi).

Tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu :

1. Persiapan

Kegiatan diawali dengan tahapan persipan yang terdiri dari pelaksanaan koordinasi dengan perwakilan dari PKMRS RSU Rizki Amalia Medika dan persiapan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Pelaksanaan

Kegiatan inti pada tahapan ini adalah yaitu pemaparan materi oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahapan ini juga dilakukan pengisian kuesioner (*pretest* dan *posttest*) oleh kader.

3. Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan dengan menentukan hasil *pretest* dan *posttest* kuesioner serta menentukan kenaikan pengehatuan peserta dengan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan bagi kader memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan di masyarakat. Melalui pendidikan kesehatan, kader dapat memperoleh pemahanan teoritis terhadap suatu topik, memberikan konseling, dan menyampaikan informasi kesehatan secara tepat dan mudah dipahami. Dengan demikian, peningkatan kapasitas kader melalui pendidikan kesehatan akan berdampak pada peningkatkan kualitas program kesehatan secara menyeluruh (World Health Organization, 2018; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Penggunaan herbal pada masa kehamilan masih banyak dilakukan karena dianggap lebih aman dibandingkan obat konvensional. Namun, kurangnya pengetahuan dapat menimbulkan risiko bagi ibu dan janin. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan sangat pening untuk meningkatkan pemahaman terkait manfaat dan risiko penggunaan herbal serta mendorong penggunaan yang tepat dan aman (Fadlilah *et al.*, 2023; Cahyanta and Rahmat, 2025; Khasanah, Vandika and Hamzah, 2025). Seperti kegiatan yang dilakukan oleh Winda, Rahmana and Anggraini (2025) yang memanfaatkan jahe dan sereh untuk mengurangi mual dan muntah seelah konsumsi secara rutin. Sehingga, untuk menunjang pengetahuan kader, khususnya tentang penggunaan herbal di masa kehamilan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarat ini dihadiri oleh 37 peserta, yang merupakan Kader dan Tim PKMRS RSU Rizki Amalia Medika. Para Kader mengetahui kegiatan melalui pengunguman yang dipublikasikan di grub Kader. Kegiatan dimulai dengan *Safety Briefing* oleh pihak PKMRS RSU Rizki Amalia Medika, dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan sambutan oleh dr. A. Wisni, M.Biomed (AAM)., MARS, FISQua, CRP® selaku direktur RSU Rizki Amalia Medika. Selanjutnya pemaparan materi dari tim Pengabdian kepada Masyarakat yang diwakilkan oleh apt. Mega Karina Putri, M.Pharm.Sci. Kegiatan penyampaian materi tersaji pada Gambar 1. Selain itu, pemateri juga menyampaikan beberapa aromaterapi yang perlu perhatian khusus untuk digunakan pada masa kehamilan. Keluhan yang umum terjadi

selama proses kehamilan dan herbal yang digunakan beserta cara penggunaannya tersaji pada Tabel I.

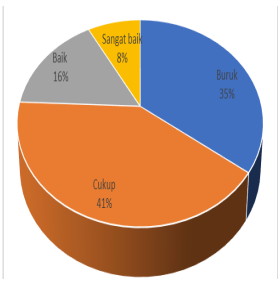


Gambar 1. Penyampaian Materi

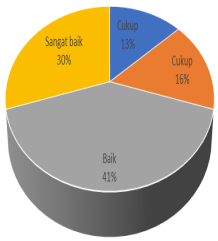
Tabel 1. Keluhan yang Umum Terjadi Selama Proses Kehamilan dan Herbal yang Digunakan Beserta Cara Penggunaannya
(Okinarum and Zakiyah, 2019)

No	Keluhan	Herbal	Cara penggunaan
1.	Mual muntah	Jahe, lemon	Aromaterapi
2.	Perut kembung dan Flatulensi	Chamomile, jinten hitam	Konsumsi dengan dibuat teh
3.	Hiperpigmentasi dan Cholasma Gravidarum	Lidah buaya, kunyit	Topikal dengan dibuat masker
4.	*Fatigue* (kelelahan) dan *Dizziness* (rasa pusing)	Bit	Konsumsi dengan dibuat jus
5.	Konstipasi	Minyak zaitun, buah naga	Minyak zaitun : dikonsumsi dengan penambahan perasaaan air lemon Buah naga : dikonsumsi dengan dibuat jus

Acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi dan selama proses kegiatan berlangsung diadakan *pretest* dan *posttest* guna mengukur pemahaman peserta sebelum dan setelah acara berlangsung. Penilaian evaluasi kegiatan pelatihan ini dapat diketahui dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta. Proyeksi hasil pretest dan posttest terangkum pada Gambar 2 dan Gambar 3. Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta. Peserta dengan kategori sangat baik terjadi peningkatan 21,62% dan baik terjadi peningkatan 24,32%, sedangkan peserta dengan kategori cukup terjadi penurunan 24,32% dan buruk terjadi penurunan 21,63%.



Gambar 2. Hasil *pretest*



Gambar 3. Hasil *posttest*

Selama kegiatan dan sesi tanya jawab ini dapat tercermin bahwa peserta yang hadir sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya pertanyaan mengenai penggunaan herbal baik itu pada masa kehamilan. Pada akhir sesi diskusi,

pemateri mengingatkan dan menekankan bahwa penggunaan herbal pada ibu hamil relatif aman digunakan selama memperhatikan pemilihan herbal yang dikonsumsi dan sesuai dengan umur kehamilan serta para ibu hamil juga diwajibkan selalu berkonsultasi dengan tenaga kesehatan jika sedang mengkonsumsi herbal saat kehamilan. Setelah sesi diskusi peserta memberikan *door prize* kepada 3 peserta. Tujuannya untuk memberikan apresiasi kepada peserta yang telah antusias pada kegiatan ini.



Gambar 4. Penyerahan *Doorprize*

Pendidikan kesehatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini dapat memberikan pengetahuan kepada kader terkait pemanfaatan herbal selama kehamilan dan juga diharapkan akan berhubungan dengan perilaku kader selama memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat, khususnya ibu hamil. Pendidikan kesehatan berhubungan positif pada perubahan perilaku kader dengn meningkatkan pengetahun, sikap, dan keterampilan kader dalam menjalankan tugasnya (Pakasi, Korah and Imbar, 2016; Rosidin, Shalahuddin and Eriyani, 2020).



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat pada Kader RSU Rizki Amalia Medika, Lendah, Kulon Progo dengan edukasi pemanfaatan herbal pada masa kehamilan sangat membantu peserta dalam memahami penggunan herbal selama kehamilan. Saran yang dapat diberikan berdasarkan kegiatan ini adalah melakukan kegiatan pendampingan berkelanjutan terhadap Kader RSU Rizki Amalia Medika dan melakukan edukasi sejenis di kader yang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada STIKes Akbidyo dan RSU Rizki Amalia Medika yang telah mensupport kegiatan ini dan

juga kepada tim PKMRS RSU Rizki Amalia Medika beserta para peserta yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ardinanti, F., Mariska, A. and Sucipto, D. (2023) "Traditional Herbal Remedies Used During Pregnancy in Indonesia : A Qualitative Study Exploring Safety and Efficacy," *Sriwijaya Journal of Obstetrics and Gynecology*, 1(2), pp. 60–72. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.59345/sjog.v1i1.24.

Cahyanta, A.N. and Rahmat, R.A. (2025) "Dampak Negatif Mengkonsumsi Obat Tradisional Berbahan Alami Ramuan Dari Rempah-Rempah Yang Dihaluskan (Jamu) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil," *Barongko : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(3), pp. 654–658.

Fadlilah, N. *et al.* (2023) "The Culture of Drinking Herbal Medicine in Pregnant Women: A Phenomenological Study," *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 11(1SP), pp. 63–71. Available at: https://doi.org/10.20473/jpk.V11.I1SP.2023.63-71.

Indonesia, K.K.R. (2019) *Pedoman Umum* Pembinaan *Kader Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indones.

Jahan, S., Mozumder, Z.M. and Shill, D.K. (2022) "Use of Herbal Medicines During Pregnancy in A Group of Bangladeshi Women," *Heliyon*, 8(2022), p. e08854. Available at: https://doi.org/doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e08854.

John, L.J. and Shantakumari, N. (2015) "Herbal Medicines Use During Pregnancy : A Review from The Middle East," *Oman Medical Journal*, 30(4), pp. 229–236. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.5001/omj.2015.48.

Khasanah, U., Vandika, A.Y. and Hamzah, A.N. (2025) "Penyuluhan Bahaya Penggunaan Obat Tradisional Tanpa Resep Selama Kehamilan Terhadap Risiko Abortus," *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), pp. 609–617.

Makombe, D. *et al.* (2023) "Herbal Medicine Use During Pregnancy and Childbirth: Perceptions of Women Living in Lilongwe Rural, Malawi – A Qualitative Study," *BMC Women's Health*, 23(228). Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12905-023-02387-z.

Okinarum, G.Y. and Zakiyah, Z. (2019) Pemanfaatan *Herbal dalam Kebidanan Pemanfaatan Herbal dalam Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Panasea.

Organization, W.H. (2018) *WHO Guideline on Health Policy and System Support to Optimize Community Health Worker Programme*. Geneva: World Health Organization.

Pakasi, A.M., Korah, B.H. and Imbar, H.S. (2016) "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Kesehatan Dengan Pelayanan Posyandu," *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(1), pp. 15–21.

Rosidin, U., Shalahuddin, I. and Eriyani, T. (2020) "Pendidikan Kesehatan tentang PHBS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader di Desa Jayaraga Garut," *MANUJU: Malahayati Nursing Journal*, 2(1), pp. 83–90.

Winda, D., Rahmana, F.R. and Anggraini, S.P. (2025) "Empowerment of Cadres and Pregnant Women Through Education on The Utilization of Herbal Drinks In Managing Hyperemesis Gravidarum," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), pp. 750–757. Available at: https://doi.org/https://doi.org/10.32815/jpm.v6i2.2812.